

**PENGARUH DANA BAGI HASIL PAJAK, DANA BAGI HASIL SUMBER  
DAYA ALAM, DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP BELANJA  
OPERASIONAL  
(STUDI PADA KOTA-KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN)**



Skripsi Oleh :

**JILAN MUTIARA YASMIN**

**01021181621042**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET DAN  
TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2022**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH DANA BAGI HASIL PAJAK, SUMBER DAYA ALAM DAN DANA  
ALOKASI UMUM TERHADAP BELANJA OPERASIONAL

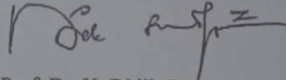
(STUDI PAD KOTA-KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN)

Disusun oleh :  
Nama : Jilan Mutiara Yasmin  
NIM : 01021181621042  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

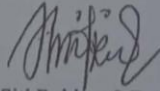
Tanggal Persetujuan  
Tanggal

Dosen Pembimbing  
Ketua,

: 29 Desember 2021  
Tanggal

  
Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si  
NIP : 196007101987031003  
Anggota,

: 17 MEI 2022  
Tanggal

  
Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si  
NIP : 196903142014092001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH DANA BAGI HASIL PAJAK, DANA BAGI HASIL SUMBER DAYA  
ALAM DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP BELANJA OPERASIONAL  
(STUDI PADA KOTA-KOTA DI PROVINSI SUMATEA SELATAN)

Disusun Oleh

Nama : Jilan Mutiara Yasmin  
NIM : 01021181621042  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 29 Juli 2022 dan telah memenuhi syarat  
untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralya, Oktober 2022

Ketua

Anggota

Anggota

Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si

NIP. 196007101987031003

Dr. Siti Rohlma, S.E., M.Si

NIP. 196903142014092001

Feny Marissa, S.E., M.Si

NIP. 199004072018032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI UINSRI  
13-11-2022

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jilan Mutiara Yasmin

NIM : 01021181621042

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**Pengaruh Dana Bagi Hasil Pajak, Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam, Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Operasional (Studi Pada Kota-Kota Di Provinsi Sumatera Selatan).**

Pembimbing :

Ketua : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si

Anggota : Dr. Siti Rohima, S.E, M.Si

Tanggal Ujian : 29 Juli 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sebelumnya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 29 Juli 2022  
Pembuat Pernyataan,



Jilan Mutiara Yasmin  
NIM. 01021181621042

**ASLI**  
JILIR. EK. PEMBANGUNAN 17-11-2022  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Pengaruh Dana Bagi Hasil Pajak, Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam, dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Operasional (Studi Pada Kota-Kota di Provinsi Sumatera Selatan)** tepat waktunya. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu.

Penulis mengucapkan terima kasih atas pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Tuhan membalas kebaikannya. Penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna memperbaiki kekurangan-kekurangan agar dimasa yang akan datang lebih baik lagi.

Palembang, 28 Juli 2022



Jilan Mutiara Yasmin  
NIM. 01021181621042

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Allah SWT atas segala Nikmat, Rahmat dan Karunia-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
2. Kedua Orang Tua saya, Papa Saya Perimadi Takariani, Mama saya Mardiana, Kakak dan adik saya, Cyntia Rani Primasari dan Muhammad Zahir Dzaki Yamani atas dukungan, motivasi dan doa hingga saya selalu bersemangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E, M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si, dan Ibu Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran dan ilmu-ilmunya untuk membimbing serta saran dalam menyelesaikan skripsi saya.
6. Ibu Feny Marisa, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik maupun saran kepada saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan terimakasih atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.

8. Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi atas segala bantuan selama masa perkuliahan.
9. Teman-Teman jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2016 terima kasih telah membantu saya selama masa perkuliahan dan semua masa perkuliahan yang telah kita lewati bersama.
10. Sahabat dan teman terdekat saya Maya, Ria, Nurul, Oci, dan Jehan terima kasih selalu menemani.
11. MC Squad “Wawa, Astria, Hurryah, Shabiyya, Adit, Niko, Tahta, Wawan, Fieri, Habibi, Arul, Hery, dan Refly” terima kasih telah menemani dari awal perkuliahan hingga akhir, atas kenangan, suka dan duka.
12. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.*

Palembang, 28 Juli 2022

Penulis,



Jilan Mutiara Yasmin

NIM. 01021181621042

## ABSTRAK

### PENGARUH DANA BAGI HASIL PAJAK, DANA BAGI HASIL SUMBER DAYA ALAM DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP BELANJA OPERASIONAL (STUDI PADA KOTA-KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN)

Oleh :

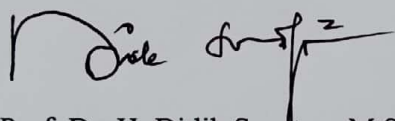
**Jilan Mutiara Yasmin; Didik Susetyo; Siti Rohima**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dana bagi hasil pajak, dana bagi hasil sumber daya alam, dan dana alokasi umum terhadap belanja operasional (studi pada kota-kota di Provinsi Sumatera Selatan). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik dan DJPK Sumatera Selatan periode 2011-2020. Teknik analisis yang digunakan adalah model regresi data panel dengan *Fixed Effect Model*. Hasil menunjukkan bahwa dana bagi hasil pajak, dana bagi hasil sumber daya alam dan dana alokasi umum memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap belanja operasional di kota-kota Provinsi Sumatera Selatan.

***Kata kunci : Dana Bagi Hasil Pajak, Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam, Dana Alokasi Umum, Belanja Operasional.***

Ketua,

Anggota,



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si

NIP. 196007101987031003



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si

NIP. 196903142014092001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001



## ABSTRACK

### THE EFFECT OF TAX RESULTS, NATURAL RESOURCE RESOURCES, AND GENERAL ALLOCATION FUNDS ON OPERATIONAL EXPENDITURES (STUDY ON CITIES IN SOUTH SUMATRA PROVINCE)

By :

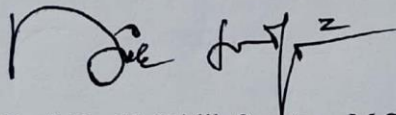
Jilan Mutiara Yasmin; Didik Susetyo; Siti Rohima

This study aims to analyze the effect of tax revenue sharing, natural resource revenue sharing, and general allocation funds on operational expenditures (study on cities in South Sumatra Province). The data used in this study is secondary data sourced from the Central Statistics Agency and DJPK South Sumatra for the period 2011-2020. The analysis technique used is a panel data regression model with Fixed Effect Model. The results show that tax revenue sharing, natural resource sharing, and general allocation have a positive and significant impact on operational expenditures in the cities of South Sumatra Province.

*Keywords: Tax Revenue Sharing Fund, Natural Resource Revenue Sharing Fund, General Allocation Fund, Operational Expenditure.*

Ketua,

Anggota,



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si

NIP. 196007101987031003

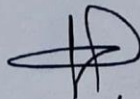


Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si

NIP. 196903142014092001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Jilan Mutiara Yasmin

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 14 November 1998

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jl. Peltu Tulus Yahya Lr. Melati No. 1293  
RT.15 RW.06, 2 Ilir, Ilir Timur II, 30118  
Palembang.

Alamat E-mail : Jilanmutiarayy@gmail.com

Nomor Telpon : 081379593491

### **Pendidikan Formal :**

2004-2010 : SD Bina Warga Palembang.

2010-2013 : SMP Negei 8 Palembang.

2013-2016 : SMA YPI Tunas Bangsa Palembang.

2016-2022 : Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.

### **Pengalaman Organisasi**

- Staff Bendahara Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (IMEPA FE UNSRI) Tahun 2017-2018.
- Sekretaris Dana dan Usaha Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (IMEPA FE UNSRI) Tahun 2018-2019.

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>1.4.1 Manfaat Teoritis.....</b>	<b>7</b>
<b>1.4.2 Manfaat Akademis.....</b>	<b>8</b>
<b>BAB II .....</b>	<b>9</b>

<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
<b>2.1 Landasan Teori .....</b>	<b>9</b>
<b>2.1.1 Teori Pengeluaran Pemerintah.....</b>	<b>9</b>
<b>2.3 Dana Bagi Hasil.....</b>	<b>15</b>
<b>2.3.1 Konsep Dana Bagi Hasil.....</b>	<b>15</b>
<b>2.3.1.1 Dana Bagi Hasil Pajak.....</b>	<b>16</b>
<b>2.3.1.2 Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam .....</b>	<b>17</b>
<b>2.4 Dana Alokasi Umum.....</b>	<b>18</b>
<b>2.5 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>18</b>
<b>2.6 Kerangka Pikir .....</b>	<b>24</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>26</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
<b>3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....</b>	<b>26</b>
<b>3.2 Jenis dan Sumber Data.....</b>	<b>26</b>
<b>3.3 Teknik Analisis.....</b>	<b>26</b>
<b>3.4 Model Estimasi Data Panel .....</b>	<b>27</b>
<b>3.4.1 Model Pooled (Common Effect Model).....</b>	<b>27</b>
<b>3.4.2 Model Efek Tetap (Fixed Effect Model) .....</b>	<b>28</b>
<b>3.4.3 Model Efek Random (Random Effect Model).....</b>	<b>28</b>
<b>3.5 Uji Kesesuaian Model .....</b>	<b>28</b>

3.5.1 Uji Chow .....	28
3.5.2 Uji Hausman.....	29
3.5.3 Uji Lagrange Multiplier (LM) .....	30
3.6 Uji Asumsi Klasik.....	30
3.6.1 Uji Heterokedastisitas.....	30
3.6.2 Uji Multikolinieritas .....	31
3.6.3 Uji Autokorelasi .....	31
3.6.4 Uji Normalitas .....	32
3.7 Pengujian Hipotesis (Statistik).....	33
3.7.1 Uji Statistik F (Uji Signifikansi Serempak) .....	33
3.7.2 Uji Statistik t (Uji Signifikan Parameter Parsial) .....	33
3.7.3 Analisis Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	34
3.8 Definisi Operasional Variabel.....	34
<b>BAB IV .....</b>	<b>36</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
<b>4.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian .....</b>	<b>36</b>
<b>4.1.1. Kondisi Wilayah Kota Palembang, Kota Prabumulih, Kota Pagar     Alam dan Kota Lubuklinggau .....</b>	<b>36</b>
<b>4.1.2. Kependudukan .....</b>	<b>38</b>
<b>4.2 Gambaran Umum Variabel Penelitian .....</b>	<b>40</b>

<b>4.2.1 Pertumbuhan Dana Bagi Hasil Pajak Kota Palembang, Kota Prabumulih, Kota Pagar Alam, dan Kota Lubuklinggau .....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 4.1 Pertumbuhan Dana Bagi Hasil Pajak Kota-Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2011-2020 (Rupiah) .....</b>	<b>40</b>
<b>4.2.2 Pertumbuhan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Kota Palembang, Kota Prabumulih, Kota Pagar Alam, dan Kota Lubuklinggau .....</b>	<b>41</b>
<b>4.2.3 Pertumbuhan Dana Alokasi Umum Kota Palembang, Kota Prabumulih, Kota Pagar Alam, dan Kota Lubuklinggau.....</b>	<b>43</b>
<b>4.2.4 Pertumbuhan Belanja Operasional Kota Palembang, Kota Prabumulih, Kota Pagar Alam, dan Kota Lubuklinggau.....</b>	<b>45</b>
<b>4.3 Hasil Penelitian.....</b>	<b>46</b>
<b>4.3.1 Hasil Estimasi Regresi Data Panel .....</b>	<b>46</b>
<b>4.3.2 Uji Pemilihan Model Terbaik .....</b>	<b>48</b>
<b>4.3.2.1 Uji Chow .....</b>	<b>48</b>
<b>4.3.2.2 Uji Hausman.....</b>	<b>48</b>
<b>4.3.2.3 Uji Lagrange Multiplier (LM) .....</b>	<b>49</b>
<b>4.3.3 Hasil Analisis Regresi Data Panel.....</b>	<b>49</b>
<b>4.3.3.1 Analisis Individu .....</b>	<b>50</b>
<b>4.3.4 Uji Asumsi Klasik.....</b>	<b>52</b>
<b>4.3.4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas .....</b>	<b>52</b>
<b>4.3.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....</b>	<b>52</b>

4.3.4.3 Uji Autokorelasi .....	53
4.3.4.4 Hasil Uji Normalitas .....	53
4.3.5 Uji Statistik .....	54
4.3.5.1 Uji F Statistik.....	54
4.3.5.2 Uji t-Statistik .....	54
4.3.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	55
4.4 Hasil Pembahasan .....	56
4.4.1 Pengaruh Dana Bagi Hasil Pajak Terhadap Belanja Operasional .....	56
4.4.2 Pengaruh Dana Bagi Hasil Sumbe Daya Alam Terhadap Belanja Operasional.....	56
4.4.3 Pengaruh Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Operasional .....	56
BAB V.....	59
KESIMPULAN DAN SARAN .....	59
5.1 Kesimpulan .....	59
5.2 Saran .....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN.....	65

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perkembangan Dana Bagi Hasil menurut Kota-kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2011-2020 (Dalam Ribuan Rupiah).....	3
Tabel 1.2 Perkembangan Dana Alokasi Umum Kota-kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2011-2020 (Dalam Ribuan Rupiah).....	4
Tabel 1.3 Belanja Operasional Kota-kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2011-2020 (Dalam Ribuan Rupiah).....	6
Tabel 4.2 Pertumbuhan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam di Kota-Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2011-2020 (Rupiah).....	42
Tabel 4.3 Pertumbuhan Dana Alokasi Umum Kota Palembang, Kota Prabumulih, Kota Lubuklinggau dan Kota Pagar Alam 2011-2020 (Rupiah) .....	44
Tabel 4.4 Pertumbuhan Belanja Operasional Kota Palembang, Kota Prabumulih, Kota Lubuklinggau dan Kota Pagar Alam 2011-2020 (Rupiah) .....	45
Tabel 4.5 Model Regresi Data Panel.....	47
Tabel 4.6 Uji Chow.....	47
Tabel 4.7 Uji Hausman .....	48
Tabel 4.8 Pemilihan Model Akhir (Fixed Effect Model).....	49
Tabel 4. 9. Nilai Intersep Setiap Individu (Kota).....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4.12 Hasil Autokorelasi.....	53





## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Model Kurva Laffer .....	12
Gambar 2.2 Kerangka Pikir .....	24
Gambar 4.1 Uji Normalitas .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Belanja operasional Kota Palembang, Kota Prabumulih, Kota Pagar Alam dan Kota Lubuklinggau.....	65
Lampiran 2. Dana Bagi Hasil Pajak Kota Palembang, Kota Prabumulih, Kota Pagar Alam dan Kota Lubuklinggau.....	66
Lampiran 3. Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Kota Palembang, Kota Prabumulih, Kota Pagar Alam dan Kota Lubuklinggau. ....	67
Lampiran 4. Dana Alokasi Umum Kota Palembang, Kota Prabumulih, Kota Pagar Alam dan Kota Lubuklinggau.....	67
Lampiran 5. Hasil Uji Common Effect Model .....	68
Lampiran 6. Hasil Uji Fixed Effct Model .....	68
Lampiran 7. Hasil Uji Random Effect Model.....	69
Lampiran 8. Hasil Uji Chow .....	69
Lampiran 9. Hasil Uji Hausman .....	70
Lampiran 10. Hasil Uji Heterokedastisitas .....	70
Lampiran 11. Hasil Uji Multikolinearitas .....	70
Lampiran 12. Hasil Uji Autokorelasi.....	70
Lampiran 13. Hasil Uji Normalitas.....	71

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Negara adalah wilayah yang ditempati masyarakat dan memiliki suatu organisasi yang berfungsi untuk mengurus kepentingan-kepentingan negara. Organisasi tersebut merupakan suatu lembaga pemerintahan yang bersifat nirlaba. Lembaga pemerintah pada setiap negara memiliki peranan dalam meningkatkan pelayanan guna memfasilitasi kepentingan masyarakat yang secara tidak langsung memiliki dampak terhadap kesejahteraan masyarakat yang dicapai dengan cara mengelola keuangan pemerintah dengan baik. Peningkatan pelayanan kepada masyarakat memiliki kaitan yang erat dengan penerapan kebijakan otonomi pada suatu daerah.

Anggaran daerah ialah rencana keuangan yang menjadi dasar dalam pengerjaan pelayanan publik. Dokumen anggaran daerah disebut dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). APBD yang mencakup pendapatan dan pengeluaran pemerintah daerah yang digunakan sebagai cerminan kebijakan yang diambil oleh pemerintah. Kebijakan pemerintah dalam tiap pembelian barang dan jasa guna pelaksanaan suatu program mencerminkan besarnya biaya yang akan dikeluarkan pemerintah untuk melaksanakan program tersebut (Yusriadi, 2017).

Mardiasmo (2009) menyatakan terdapat beberapa alasan pentingnya anggaran sektor publik yaitu : (a) Anggaran merupakan alat bagi pemerintah untuk mengarahkan pembangunan sosial-ekonomi, menjamin kesinambungan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, (b) Anggaran diperlukan karena adanya masalah keterbatasan sumber. Komposisi anggaran idealnya harusnya berbalik, dimana belanja langsung bisa lebih besar.

Output pengalokasian sumber daya pada hakekatnya merupakan Anggaran sektor publik pemerintah daerah dalam APBD. Komposisi anggaran yang tidak ideal dapat membuat

pemerintah daerah sulit untuk melaksanakan pembangunan karena kurangnya dana untuk membiayai pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Upaya tersebut dilakukan pemerintah daerah setempat dalam rangka meningkatkan tingkat kepercayaan publik.

Berlakunya Undang-undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, membawa perubahan mendasar pada sistem dan mekanisme pengelolaan pemerintahan daerah. UU ini menegaskan bahwa untuk pelaksanaan kewenangan Pemda (Pemerintah Daerah), Pempus (Pemerintah Pusat) akan mentransferkan dana perimbangan kepada Pemda. Dana Perimbangan tersebut terdiri dari Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU), dan bagian daerah dari bagi hasil pajak pusat (Yusriadi, 2017).

Dana Bagi Hasil (DBH) ditetapkan sesuai dengan aturan perundang-undangan. Dana Bagi Hasil dibagi menjadi 2 yakni Dana Bagi Hasil Pajak dan Sumber Daya Alam. Adapun perkembangan dana bagi hasil pajak dan sumber daya alam selama 2011-2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1. Perkembangan Dana Bagi Hasil menurut Kota-kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2011-2020 (Dalam Ribuan Rupiah)**

Tahun	Perkembangan DBH menurut Kota-kota di Provinsi Sumatera Selatan			
	Palembang	Prabumulih	Pagar Alam	Lubuk Linggau
2011	582.847.681.	116.839.962	912.077.100	227.452.211
2012	402.686.479	155.991.555	912.530.881	242.826.310
2013	761.348.482	154.507.857	912.984.662	255.432.957
2014	796.738.351	187.586.884	913.438.444	267.680.950
2015	833.544.501	243.012.331	898.138.754	243.953.145
2016	972.370.717	280.498.923	898.763.679	252.147.433
2017	117.4236.986	357.806.513	946.112.228	254.798.204

2018	166.5102.892	338.822.405	1036.132.352	280.529.462
2019	162.2396.214	351.010.909	1023.801.146	282.761.715
2020	232.8184.993	352.588.910	1025.125.698	310.366.871

*Sumber : [www.dipk.depkeu.go.id](http://www.dipk.depkeu.go.id)*

Berdasarkan Tabel 1.1. terlihat perkembangan dana bagi hasil dari tahun 2011-2020 yang cenderung meningkat. Pada setiap kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan pernah mengalami penurunan namun pada tahun berikutnya selalu mengalami peningkatan dalam kaitannya dengan dana bagi hasil merupakan sumber dana untuk menambah proporsi pertumbuhan ekonomi. Karena pemerintah cenderung mengalokasikan dana yang lebih besar untuk belanja rutin. Diharapkan dengan adanya potensi dana bagi hasil yang tinggi dapat memacu pendapatan yang lebih besar bagi penerimaan daerah.

Salah satu komponen penerimaan daerah yang bersumber dari APBD adalah Dana Alokasi Umum (DAU). Pemberian DAU bertujuan untuk menciptakan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah yang berdasarkan pertimbangan kebutuhan dan potensi daerah. DAU pengalokasiannya menekankan aspek pemerataan dan keadilan yang selaras dengan penyelenggaraan urusan pemerintahan (UU No. 32/2004). Dengan adanya transfer dana dari pusat ini diharapkan pemerintah daerah bisa lebih mengalokasikan Pendapatan Asli Daerah yang diperolehnya untuk membiayai belanja daerah di daerahnya.

Menurut Abdullah dan Halim (2003) memberikan bukti bahwa Dana Alokasi Umum mempunyai pengaruh yang lebih kuat terhadap belanja daerah dari pada pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap belanja modal. Daerah cenderung mempertahankan penerimaan Dana Alokasi Umum dikarenakan jumlahnya yang sangat besar daripada mengupayakan peningkatan pendapatan sendiri.

**Tabel 1.2 Perkembangan Dana Alokasi Umum Kota-kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2011-2020 (Dalam Ribuan Rupiah)**

Tahun	Palembang	Prabumulih	Pagar Alam	Lubuklinggau
2011	696.587.039	188.142.720	180.686.939	219.553.589
2012	787.312.331	247.557.086	230.330.874	267.637.215
2013	934.084.157	299.641.875	268.911.890	328.281.811
2014	112.500.822	352.645.058	316.529.382	377.966.605
2015	120.366.245	383.313.715	352.727.429	414.757.867
2016	121.060.498	406.701.018	351.582.212	415.549.771
2017	129.212.000	414.174.000	390.188.000	446.789.000
2018	126.923.641	412.228.943	387.411.982	444.207.307
2019	126.942.641	416.312.645	391.943.478	449.082.849
2020	134.778.596	440.240.422	414.504.581	493.388.409

*Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2020)*

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat diketahui bahwa pendapatan asli daerah Provinsi Sumatera Selatan terus mengalami peningkatan dari tahun 2011 sampai tahun 2020. Dana Alokasi Umum Provinsi Sumatera Selatan juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Kegiatan Operasional yang selanjutnya disebut Biaya Operasional, adalah anggaran yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan sebuah satuan kerja dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yang dialokasikan dalam komponen 001 dan komponen 002, termasuk tunjangan profesi guru atau dosen dan tunjangan kehormatan profesor. Pada Lampiran I PMK Nomor 136/PMK.02/2014 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan RKA-K/L disebutkan bahwa komponen 002 adalah anggaran yang dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan biaya operasional antara lain kebutuhan sehari-hari perkantoran, langganan daya dan jasa, pemeliharaan kantor dan pembayaran yang terkait dengan pelaksanaan operasional kantor.

Belanja Operasional bersifat berkelanjutan dari tahun ke tahun. Oleh karena sifatnya yang berkelanjutan inilah maka harus menemukan benang merah dari belanja operasional untuk dapat dibuat sebuah kebijakan yang diharapkan bisa mengefisienkan lagi yang dimiliki mengingat keterbatasan anggaran pemerintah.

**Tabel 1.3 Belanja Operasional Kota-kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2011-2020  
(Dalam Ribuan Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Palembang</b>	<b>Prabumulih</b>	<b>Pagar Alam</b>	<b>Lubuk Linggau</b>
2011	911.169.245	220.623.881	168.411.0868	228.926.315
2012	110.612.117	229.580.017	205.005.146	272.881.964
2013	130.326.699	261.935.757	240.060.234	294.600.917
2014	136.293.409	310.198.439	287.387.473	319.162.368
2015	152.867.920	343.792.420	299.330.104	369.692.430
2016	160.604.148	391.070.495	313.058.503	432.579.031
2017	167.362.020	417.087.648	326.049.336	412.337.133
2018	143.395.762	407.156.337	320.6354.0798	398.773.584
2019	143.395.762	393.555.884	326.5722.5967	440.522.608
2020	158.694.744	468.550.666	277.862.7474	393.7700.601

*Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2020)*

Berdasarkan Tabel 1.3 dapat diketahui bahwa Kota Palembang tidak mengalami penurunan, sedangkan di Kota Prabumulih pada tahun 2020 mengalami penurunan pada dari tahun sebelumnya sebesar 393.555.884.965 pada tahun 2020 mengalami peningkatan kembali.



Sedangkan Kota Lubuklinggau pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 398.773.584.702, pada tahun 2019 Kota Lubuklinggau mengalami kenaikan kembali.

Peran pemerintah di dalam pembangunan adalah sebagai katalisator dan fasilitator, karena pihak pemerintah yang lebih mengetahui sasaran tujuan pembangunan yang akan dicapai. Sasaran dan tujuan kegiatan pembangunan dan perekonomian daerah dalam rangka desentralisasi dapat diwujudkan dengan mengeluarkan belanja daerah di mana penerimaan dalam pengeluaran belanja dapat diterima dari Dana Bagi Hasil (DBH) yang merupakan salah satu modal dasar pemerintah daerah dalam mendapatkan dana pembangunan dan memenuhi belanja daerah selain yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh Dana Bagi Hasil Pajak, Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam, dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Operasional ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Dana Bagi Hasil Pajak, Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam, dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Operasional.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberikan manfaat teoritis dan manfaat akademis :

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan ilmu ekonomi
- b) serta dapat dijadikan bahan kajian dan perbaikan bagi peneliti untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dalam bidang kajian Ekonomi khususnya mengenai Belanja Operasional.

#### **1.4.2 Manfaat Akademis**

- a) Bagi penulis dan pembaca, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan khususnya mengenai perkembangan belanja operasional khususnya pada wilayah Kota Palembang, Kota Prabumulih, Kota Lubuklinggau, dan Kota Pagar Alam.
- b) Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu bagi para pelaku dunia pendidikan dan dapat dijadikan sebagai referensi para penelitian lainnya tertarik untuk melanjutkan penelitian yang telah ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Basri, S. (2005). *Teori Pengeluaran Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE.
- Gujarati, D. N. (2015). *Dasar-dasar Ekonometrika, Edisi Kelima*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Høj, A. K., Jørgensen, M. R., & Schou, P. (2017). Land Taxes and Housing Prices. *De Economist*, 1(1), 1–21.
- Irawan, & Suparmoko, M. (2002). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE.
- Jibao, S. S., & Prichard, W. (2015). The Political Economy of Property Tax in Africa : Explaining Reform Outcomes in Sierra Leone. *Oxford University Press*, 114(456), 404–431
- Program, M., Magister, S., Pascasarjana, M., & Tadulako, U. (n.d.). Pengaruh Belanja Operasional Dan Belanja Modal Terhadap Ekuitas Dana ( Survei Pada Skpd Kabupaten Sigi ). 91–99.
- Irwanti, L. K. (n.d.). Analisis Alokasi Belanja Operasional Kementerian Negara / Lembaga : Pengaruh Total Pagu Belanja Terhadap.
- Todaro, Michael P. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Erlangga. Jakarta.
- Susanti, S., Fahlevi, H., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Kuala, U. S. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah , Dana Alokasi Umum , Dan Dana Bagi Hasil Terhadap Belanja Modal ( Studi Pada Kabupaten / Kota Di Wilayah Aceh ). 1(1).
- Pamuji, W., Abdillah, W., & Classification, J. E. L. (2012). Pendapatan Asli Daerah , Dana Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak , Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus dan Belanja Modal pada Kabupaten / Kota Provinsi Jawa Barat. 1(2), 149–159.
- Umum, A., Bagi, D. A. N., Pajak, H., Ekonomi, P., & Kota, K. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Bagi Hasil Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur. 1, 203–214.
- Ekonomika, F., & Stikubank, U. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah , Dana Alokasi Umum , Dana Alokasi Khusus , Dana Bagi Hasil Terhadap Belanja Modal ( Studi Pada Provinsi / Wilayah Kalimantan Dan Sulawesi ). (33), 978–979.

- Sukirno, Sadono (2008). Makro Ekonomi: Teori Pengantar. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Padang, U. N. (2014). Pengaruh dana bagi hasil terhadap belanja daerah pada kabupaten dan kota di Indonesia.
- Dana, P., Umum, A., Khusus, D. A., & Rasyid, M. (n.d.). Dana Bagi Hasil Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Kabupaten / Kota Provinsi Sulawesi Tengah. 204–216
- kontribusi-dan-pertumbuhan-dana-bagi-hasil-pajak-dalam-meningkatkan-pendapatan-daerah-kabupaten-muba-farida-aryani-stier.pdf. (n.d.).
- Halim, Abdul, dkk. 2007. Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta: Salemba Empat.
- Malisan, L., & Fakhroni, Z. (2017). Pengaruh dana alokasi umum DAU dana alokasi khusus DAK dan pendapatan asli daerah PAD terhadap belanja modal Influence of general allocation fund of DAU special allocation fund of DAK and revenue of indigenous PAD to capital expenditure. 14(2), 85–91.
- Yulsiati, H., & Oktariani, S. (2018). The Effect Of Local Revenues-Sharing And A General Allocation Of Funds To The Direct Expenditure On The Regency / Municipality Governments In South Sumatra Province. 15–27.
- Made, N., & Kusumadewi, W. (2017). The Influence Of Dau ( General Allocation Fund ) And Dak ( Special Allocation Fund ). 1(2), 1–9.
- Handayani, T., Susetyo, D., & Syirod, M. (2017). Pengaruh Belanja Modal , Infrastruktur dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Selatan. 15(2), 92–100.
- Widarjono, A. (2013). Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya. Jakarta: Ekonosia.
- Zakaria, M. (2017). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi. *Economis: Journal Of Economics and Bussiness*, 1(1), 180–196.
- Wulandari, E., Wahyudi, M., & Rani, U. (2018). Effect of Original Local Government Revenues, General Allocation Funds, Special Allocation Funds, Share Funds, Other Legal Revenues, Budget Surplus/Deficit to Human Development Index Through Capital Expenditures: Case Study of Regencies/Municipalities in. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 7(2), 125–137. <http://buscompress.com/journal-home.html>

- Oviliza Haryuli, M. Rasuli, D. S. (2013). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil, Derajat Desentralisasi, dan Derajat Kontribusi BUMD terhadap Alokasi Belanja Modal. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil, Derajat Desentralisasi, dan Derajat Kontribusi BUMD terhadap Alokasi Belanja Modal*, 53(9), 1689–1699.
- Pamuji, W., & Abdillah, W. (2014). Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus dan Belanja Modal pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 1(02), 149–159. <https://doi.org/10.35838/jrap.2014.001.02.12>
- Seraludin, yohanes cores. (2012). F utur E. *SISTEM PENGUKURAN KINERJA KARYAWAN (STUDI PADA PT BANK PAPUA) Muhammad*, 11, 23–40.
- Susanti, S., Fahlevi, H., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2016). Halaman 183-191 ol.x, No.x. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 1.
- Azis, M. (2016). Pengaruh Dana Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Malinau. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Manajemen*, 12(1), 49–63. [https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=PENGARUH+DANA+BAGI+HASIL+PAJAK%2FSUMBER+DAYA+ALAM+DANA+ALOKASI+UMUM+%28DAU%29+DAN+PENDAPATAN+ASLI+DAERAH+TERHADAP+PERTUMBUHAN+EKONOMI&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DVYmTKnl9Jm8J](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=PENGARUH+DANA+BAGI+HASIL+PAJAK%2FSUMBER+DAYA+ALAM+DANA+ALOKASI+UMUM+%28DAU%29+DAN+PENDAPATAN+ASLI+DAERAH+TERHADAP+PERTUMBUHAN+EKONOMI&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DVYmTKnl9Jm8J)
- Lestari, I., Henry, A., & Muammar, K. (2016). the Effect of Local Taxes , Local Levies , General Allocation Funds ( Dau ), and Special Allocation Funds ( Dak ) To the Government Capital Expenditures of Banda Aceh City. *The 1st International Conference on Economics, Education, Business, and Accounting (ICEEBA 2016), September 2017*, 513–526.
- Handayani et al., 2019; Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi et al., 2017; Suryantini et al., 2017)Handayani, T., Susetyo, D., & Saleh, M. S. (2019). Pengaruh Belanja Modal, Infrastruktur dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(2), 92–100. <https://doi.org/10.29259/jep.v15i2.8837>
- Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi, M., Umm, B., & Afafun Nisa, A. (2017). ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, DAN BAGI HASIL PAJAK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA di PROVINSI JAWA TIMUR. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1, 2011–2015.
- Suryantini, N. P. S., Candraningrat, I. R., & Kusumadewi, N. M. W. (2017). the Influence of Dau (General Allocation Fund) and Dak (Special Allocation Fund) on Capital Expenditure of Bali Province. *Economics & Business Solutions Journal*, 1(2), 1–9.
- Aditya & Maryono, 2018; Hairiyah et al., 2018; Irwanti, 2017; Mutiha, 2018; Rito & Azzahra, 2018; Yulsiati & Oktariani, 2010)Aditya, & Maryono. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil Terhadap Belanja Modal (Studi Pada Provinsi/Wilayah Kalimantan dan Sulawesi). *Prosiding SENDI\_U 2018*,

33, 631–639.

- Hairiyah, H., Malisan, L., & Fakhroni, Z. (2018). Pengaruh dana alokasi umum DAU dana alokasi khusus DAK dan pendapatan asli daerah PAD terhadap belanja modal. *Kinerja*, 14(2), 85. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i2.2483>
- Irwanti, L. K. (2017). Analisis Alokasi Belanja Operasional Kementerian Negara/Lembaga: Pengaruh Total Pagu Belanja terhadap Perilaku Belanja Operasional. *Jurnal Penganggaran Sektor Publik*, 1, 62--79.
- Mutiha, A. H. (2018). The Effect of Regional Own-source Revenue, Tax Revenue-sharing Fund, General Allocation Fund and Special Allocation Fund to the Human Development Index (Based on the Study of Provincial Government in Indonesia). *KnE Social Sciences*, 3(11), 609. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i11.2792>
- Rito, R., & Azzahra, F. (2018). Peran Audit Internal Dalam Good Corporate Governance Bank Syariah Di Indonesia. *Agregat*, 2(1), 79–99. <https://doi.org/10.22236/agregat>
- Yulsiati, H., & Oktariani, S. (2010). The Effect of Local Revenus-Sharing and a General Allocation of Funds to the Direct Expenditure on the Regency/Municipality Governments in South Sumatra Province. *Journal Research and Analysis : Accounting and Financial*, 15–27.
- Imelda, 2017; Jumiati et al., 2019; Moh. Rasyid, 2015; Purba et al., 2020)Imelda. (2017). Pengaruh Belanja Operasional Dan Belanja Modal Terhadap Ekuitas Dana (Survei Pada Skpd Kabupaten Sigi). *Katalogis*, 05(05), 91–99.
- Jumiati, E., Indriani, M., & Darwanis, D. (2019). The Influence of Regional Revenue, Balancing Funds, Special Autonomic Funds, and Economic Growth on Capital Expenditures Allocation. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*, 2(2), 90–96. <https://doi.org/10.24815/jaroe.v2i2.14317>
- Moh. Rasyid. (2015). Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Katalogis*, 204–216.
- Purba, S., Nababan, R., Muda, I., & Ginting, S. (2020). *Regional Tax and Levies, General Allocation Funds, and Special Allocation Funds Effects to the Capital Expenditures Allocation with Total Population as Moderating Variables in Districts/Cities in North Sumatera Provinces. January 2018*, 391–397. <https://doi.org/10.5220/0009493203910397>

